

**ANALISIS IMPLEMENTASI INDONESIA PADA VISI STRATEGIS CITES  
2021-2030 DALAM MENGATASI PERBURUAN LIAR BADAK JAWA DI  
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**ADINDA RAMADHANTY HIDAYAT**

**ABSTRAK**

Satwa Badak Jawa merupakan satwa yang hanya hidup di Indonesia, yang populasinya sudah terancam punah karena banyaknya perburuan liar untuk diambil cula nya. Indonesia tergabung sebagai anggota dalam Rezim Internasional CITES yang berfungsi sebagai pedoman untuk meghindarkan satwa dari kelangkaan akibat perburuan liar maupun perdagangan liar. Lalu pada 2019, konferensi tahunan CITES menghasilkan Visi Strategis CITES sebanyak 5 poin, dan penelitian ini menganalisis poin 3 terkait sisi hukum dan juga poin 5 terkait dengan upaya kolaborasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepatuhan Indonesia terhadap rezim CITES tersebut menggunakan Teori Kepatuhan dan Teori Rezim Internasional. Hasil penelitian jika ditelaah pada Teori Kepatuhan, Indonesia dapat dikatakan patuh karena telah mengeluarkan *output* dalam bentuk Undang-Undang dalam menindak kasus perburuan liar Badak Jawa dan sudah memunculkan *outcomes* yaitu menerapkan hukuman yang tertera dalam pasal kepada pelaku saat kasus terjadi. Upaya kolaborasi, *output* yang dikeluarkan ialah adanya pengelolaan habitat Badak Jawa di Indonesia, yaitu di wilayah Taman Nasional Ujung Kulon yang mempunyai dua program utama, yaitu JRSCA dan RPU sebagai upaya perlindungan dan pengembangan populasi Badak Jawa dan didukung oleh kerjasama dengan Yayasan Badak Indonesia, Aliansi Lestari Rimba Terpadu, dan *International Rhino Foundation* dalam pelaksanaannya dan *outcomes* dari kolaborasi tersebut berhasil menunjukkan pertambahan populasi. Lebih lanjut, CITES sudah relevan jika disebut sebagai Rezim Internasional karena di dalam Teori Rezim Internasional, CITES telah mengandung aturan, prinsip, norma, dan prosedur pengambilan keputusan, yang dimana telah membantu para negara anggotanya, termasuk Indonesia dalam melakukan prosedur perlindungan terkait dengan perburuan satwa, khususnya Badak Jawa.

Kata Kunci : CITES, Badak Jawa, Rezim Internasional, Perburuan Liar, Kepatuhan

**ANALYSIS OF INDONESIA'S IMPLEMENTATION OF THE 2021-2030  
CITES STRATEGIC VISION IN OVERCOMING ILLEGAL POACHING OF  
THE JAVAN RHINO IN INDONESIA FOR THE 2021-2023 PERIOD**

**ADINDA RAMADHANTY HIDAYAT**

**ABSTRACT**

*The Javan Rhinoceros is an animal that only lives in Indonesia, whose population is threatened with extinction due to the large number of illegal hunts for its horn. Indonesia is a member of the International CITES Regime which functions as a guideline to prevent animals from becoming endangered due to poaching and illegal trade. Then in 2019, the CITES annual conference produced a CITES Strategic Vision of 5 points, and this research analyzes point 3 related to the legal side and also point 5 related to collaborative efforts. The aim of this research is to analyze Indonesia's level of compliance with the CITES regime using Compliance Theory and International Regime Theory. If the research results are analyzed in the Compliance Theory, Indonesia can be said to be compliant because it has issued an output in the form of a law in cracking down on cases of wild hunting of Javan Rhino and has produced outcomes, namely applying the punishment stated in the article to the perpetrator when the case occurred. Collaborative efforts, the output issued is the management of Javan Rhino habitat in Indonesia, namely in the Ujung Kulon National Park area which has two main programs, namely JRSCA and RPU as an effort to protect and develop the Javan Rhino population and is supported by collaboration with the Indonesian Rhino Foundation, Alliance Lestari Rimba Terpadu, and the International Rhino Foundation in its implementation and outcomes from this collaboration succeeded in showing population growth. Furthermore, CITES is relevant if it is called an International Regime because in the International Regime Theory, CITES contains rules, principles, norms and decision-making procedures, which have helped its member countries, including Indonesia, in carrying out protection procedures related to animal hunting. , especially the Javan Rhino.*

**Keywords :** *CITES, Javan Rhino, International Regime, Poaching, Compliance*